

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian serta pembahasan diatas, maka penelitian ini yang berjudul “Analisis Budaya Organisasi Menggunakan *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) Pada PT. Asmoro Jati Sejati Blora” penulis akan sebutkan beberapa kesimpulan yang lebih spesifik lagi pembahasan skripsi ini, yang diantaranya adalah :

1. Budaya organisasi di PT. Asmoro Jati Sejati Blora merupakan perusahaan yang terkontrol dan terstruktur dengan baik, ditemukan pemimpin, lingkungan usaha, nilai-nilai dan keyakinan budaya organisasi, kegiatan rutin, serta komunikasi.

Hal ini dibuktikan bahwa pemimpin memberikan fasilitas semua kebutuhan kerja karyawan dengan sebaik mungkin agar dapat mempertahankan kinerja karyawan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Kemudian dari karyawan sendiri turut mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan sehingga produktivitas perusahaan meningkat.

2. Penerapan budaya organisasi menggunakan *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) yang ada di PT. Asmoro Jati Sejati Blora sudah mencerminkan sebagian besar menggunakan budaya organisasi metode *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) sebagaimana metode OCAI ada enam indikator yaitu karakteristik dominan, tipe kepemimpinan, pengelolaan karyawan, perekat organisasi, fokus strategi, dan kriteria keberhasilan.

Penerapan budaya organisasi menggunakan OCAI pada PT. Asmoro Jati Sejati Blora dapat memberikan gambaran profil perusahaan dengan baik, perusahaan yang berkompetitif dalam bersaing secara sehat, pemimpin dalam mengontrol dan melakukan koordinasi perusahaan tanpa adanya kendala, pengelolaan karyawan dengan menciptakan komunikasi dan kerjasama tim dalam mencapai keberhasilan perusahaan, perekat organisasi anggota perusahaan pemberlakukan aturan-aturan yang harus dipatuhi semua anggota untuk menunjang pencapaian target perusahaan, fokus strategi dan kriteria keberhasilan perusahaan lebih mengedepankan kualitas dan pelayanan yang baik sesuai dengan perusahaan yang tangguh dan pemimpin pasar yang berdaya saing global. Dapat disimpulkan bahwa PT. Asmoro Jati Sejati diklasifikasikan dan menganut tipe budaya

hierarki. Selain Budaya Hierarki, PT. Asmoro Jati Sejati juga mengambil beberapa unsur dari jenis Budaya Market, yang kompetitif dan berorientasi pada hasil.

3. Penerapan budaya organisasi menggunakan metode *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) dapat membentuk karyawan memiliki kinerja yang baik dengan indikator-indikator metode OCAI. Bahwa dilihat dari harapan karyawan yang tetap menginginkan perusahaan terkontrol dan teratur dengan baik. Karena yang ada di lingkungan PT. Asmoro Jati Sejati Blora cukup banyak memberikan motivasi kepada karyawan, adanya kompensasi yang layak untuk karyawan, serta lingkungan kerja yang nyaman dan sesuai, sehingga dengan adanya hal tersebut kinerja karyawan menjadi lebih baik dibuktikan dengan sampai sekarang bahwa perusahaan masih mengekspor produk sampai ke dua benua yaitu Eropa dan Australia bahwa hal tersebut menggambarkan perusahaan memiliki karyawan dengan kinerja yang baik. Jadi, budaya organisasi dalam PT. Asmoro Jati Sejati Blora dapat diklasifikasikan sebagai Budaya Hierarki.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan walaupun penulis sudah mengupayakan dengan baik dan semaksimal mungkin. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya referensi yang digunakan oleh penulis, dimana susah mencari referensi tentang budaya organisasi dengan menggunakan metode *organizational culture assessment instrument* (OCAI).
2. Dari sebagian informan PT. Asmoro Jati Sejati Blora susah untuk di temui penulis untuk mencari informasi.

C. Saran

Sehubungan dengan serangkaian temuan dalam penelitian, dengan segala kerendahan hati penulis, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan untuk dipertimbangkan nanti. Mengenai saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan PT. Asmoro Jati Sejati
Penulis menyarankan beberapa hal untuk mengembangkan budaya perusahaan diantaranya yang *pertama*, berdasarkan wawancara dengan masyarakat sekitar bahwa perilaku karyawan saat berada di sekitar perusahaan dinilai kurang baik. Maka penulis menyarankan agar perusahaan kerap memberikan

seminar motivasi terhadap staff karyawan maupun karyawan biasa yang di dalamnya berisi tentang nilai-nilai dasar budaya yang dapat mempengaruhi perilaku karyawan, *kedua*, perusahaan menerapkan standar penghargaan dan sistem hukuman, serta SOP yang terstandar apabila ingin karyawan memiliki budaya yang berkembang maka perusahaan memberikan fasilitas kepada karyawan untuk mendukungnya.

2. Untuk Karyawan PT. Asmoro Jati Sejati

Sebagai karyawan yang dianggap sebagai pemegang kunci keberhasilan perusahaan hendaknya dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan budaya organisasi yang baik dan tujuan perusahaan yang semestinya.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang budaya organisasi menggunakan metode *organizational culture assessment instrument (OCAI)*, sebaiknya lebih menambah teori penelitian supaya penelitian selanjutnya lebih relevan.

